

ABSTRAK

Bawang Merah merupakan salah satu tanaman yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi di Indonesia. Bawang merah merupakan tanaman yang sering ditemukan dan digunakan sebagai bumbu penyedap masakan dan bahan obat tradisional. Bawang merah (*Allium cepa* L. cv group *Aggregatum*) merupakan tanaman yang dipercaya memiliki kemampuan dalam mengontrol kadar gula darah. Bawang merah mentah sudah lama dikenal sebagai obat tradisional yang dapat mengendalikan kadar gula darah maupun kadar kolesterol. Beberapa varietas yang sudah ada sejak tahun 1984 adalah varietas Bima Brebes, Medan, Kling dan Maja Cipanas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui berapa konsentrasi optimal penggunaan bawang merah varietas bima brebes yang mempunyai aktifitas antidiabetik dan metabolit aktif yang terkandung. Penelitian ini dilakukan pada mencit jantan diabetes yang diinduksi aloksan dengan dosis 150mg/kg BB secara intraperitoneal. Mencit dibagi menjadi lima kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari tiga ekor mencit dengan kelompok satu sebagai kontrol negatif, kelompok dua sebagai kontrol positif, kelompok tiga, empat dan lima sebagai kelompok perlakuan dengan dosis 75mg/200g bb, 150mg/200g bb dan 225 mg/200g bb per oral. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak bawang merah (*Allium cepa* L. cv group *Aggregatum*) varietas bima brebes ini mempunyai efek penurunan kadar gula darah mencit dengan dosis 75mg/200g bb, 150mg/200g bb dan 225mg/200g bb, memiliki penurunan kadar gula lebih besar dibanding kontrol negatif dan efeknya berbeda nyata dengan kelompok kontrol positifnya.



Kata kunci: Bawang Merah, antidiabetik, flavonoid, kadar gula darah, mencit (*Mus musculus*)

ABSTRACT

Potato onion is one of the plants that has a high economic value in Indonesia. Potato onion is a plant that is often found and used as a flavoring of dishes and traditional medicinal ingredients. Potato onion (*Allium cepa* L. cv *Group Aggregatum*) is a plant that is believed to have the ability to control blood sugar levels. Raw potato onions have long been known as traditional medicine that can control blood sugar levels as well as cholesterol levels. Some varieties that have existed since the year 1984 are varieties of Bima Brebes, Medan, Kling and Maja Cipanas. The purpose of this research is to know the optimal concentration of the use bima brebes variety of potato onion that have antidiabet activity and the active metabolites are contained. This study was conducted in mice induced diabetic in aloxan at a dose of 150mg/kg of bb. Mice divided into five groups with each group consisting of three mice with group one as negative control, group two as positive control, group of three, four and five as treatment group at a dose 75mg/200g bb, 150mg/200g bb and 225 mg/200g bb per oral. Results showed that bima brebes variety of potato onion extract (*Allium cepa* L. cv *Group Aggregatum*) has a effect of lowering blood sugar levels to a dose of 75mg/200g bb, 150mg/200g bb and 225mg/200g bb, has a decrease in sugar levels more compared to negative controls and the effect is significantly different from the positive control groups.

Keywords: *Potato onion, antidiabetic, flavonoids, blood sugar levels, mice (Mus musculus)*